

**PENERAPAN LATIHAN RENTANG GERAK PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DI RUANG MELATI II B RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



UNIVERSITAS BTH

Tri Prasetyo Nurrohim

NIM : 10120091

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

2023

**PENERAPAN LATIHAN RENTANG GERAK PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DI RUANG MELATI II B RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



UNIVERSITAS BTH

Tri Prasetyo Nurrohim

NIM : 10120091

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

2023

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 14 Juni 2023

Tri Prasetyo Nurrohim

**Penerapan Latihan Rentang Gerak Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di
ruang Melati 2B RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya**

xiii + 48 halaman + 1 bagan + 4 tabel + 13 lampiran

ABSTRAK

Stroke merupakan suatu manifestasi penyakit sistemik pada usia lanjut berupa gangguan peredaran darah ke otak yang menyebabkan defisit neurologis. Stroke merupakan suatu keadaan dimana ditemukan tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologis fokal dan global yang dapat memberat serta berlangsung lama selama 24 jam atau lebih atau dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler. Secara klinis gejala yang sering muncul adalah adanya hemiparesis atau hemiplegi yang menyebabkan hilangnya mekanisme refleks postural normal untuk keseimbangan dan rotasi tubuh untuk gerak-gerak fungsional pada ekstermitas. Gangguan sensoris dan motorik pasca stroke mengakibatkan gangguan keseimbangan termasuk kelemahan otot penurunan fleksibilitas jaringan lunak, serta gangguan kontrol motorik pada pasien stroke mengakibatkan hilangnya koordinasi, hilangnya kemampuan keseimbangan tubuh dan postur (kemampuan untuk mempertahankan posisi tertentu) dan juga stroke dapat menimbulkan cacat fisik yang permanen. **Tujuan :** Untuk mengetahui bagaimana respon pasien terhadap pemberian Latihan Rentang Gerak pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik. **Metode :** Penelitian ini terdiri dari 2 responden menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan dan Teknik penyelesaian masalah klien. **Hasil :** Setelah diberikan latihan rentang gerak , pergerakan ekstermitas meningkat, kekuatan otot meningkat, dan rentang gerak meningkat. **Kesimpulan :** Setelah dilakukan latihan rentang gerak selama 3 hari pada pasien stroke non hemoragik dengan diagnosis keperawatan gangguan mobilitas fisik, terbukti terjadi peningkatan untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik. **Saran :** Kepada pasien diharapkan tetap aktif dalam melakukan latihan rentang gerak, serta keluarga menjadi *support system* bagi pasien dan membantukan pasien menerapkan implementasi sesuai intervensi yang telah ditetapkan, dan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa mengaplikasikan intervensi keperawatan di komunitas dalam mengefektifkan gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke.

Kata Kunci : Stroke Non Hemoragik, Rentang Gerak, Gangguan Mobilitas Fisik

Daftar Pustaka : 19 buah (2013-2020)

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 14 June 2023

Tri Prasetyo Nurrohim

Application of Range of Motion Exercises in Non-Hemorrhagic Stroke Patients in Melati Room 2B RSUD dr. Soekardjo City of Tasikmalaya

xiii + 48 pages + 1 chart + 4 tables + 13 attachment

ABSTRACT

*Stroke is a manifestation of systemic disease in old age in the form of impaired blood circulation to the brain which causes neurological deficits. Stroke is a condition where rapidly developing clinical signs are found in the form of focal and global neurological deficits which can be severe and last for 24 hours or more or can cause death, without any other obvious cause other than vascular. Clinically, the symptom that often appears is the presence of hemiparesis or hemiplegia which causes loss of normal postural reflex mechanisms for balance and rotation of the body for functional movements in the extremities. Post-stroke sensory and motor disturbances result in balance disorders including muscle weakness, decreased soft tissue flexibility, and impaired motor control in stroke patients resulting in loss of coordination, loss of body balance and posture (ability to maintain certain positions) and also stroke can cause permanent physical disability. **Objective** : To find out how the patient responds to the provision of Range of Motion Exercises in non-hemorrhagic stroke patients with impaired physical mobility. **Methods** : This study consisted of 2 respondent uses a descriptive method with a case study approach to explore nursing problems and client problem solving techniques. **Results** : After being given range of motion exercises, limb movement increased, muscle strength increased, and range of motion increased. **Conclusion** : After performing range of motion exercises for 3 days in non-hemorrhagic stroke patients with a nursing diagnosis of impaired physical mobility, It has been shown that there is an increase in overcoming impaired physical mobility. **Suggestion** : Patients are expected to remain active in carrying out range of motion exercises, as well as the family to be a support system for patients and help patients implement implementation according to predetermined interventions, and for future researchers to be able to apply nursing interventions in the community to make physical mobility disorders more effective in stroke patients.*

Keywords: *Non-Hemorrhagic Stroke, Range of Motion, Impaired Physical Mobility*

Bibliography: *19 pieces (2013-2020)*